

## **APLIKASI *MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0* SISTEM PERSEDIAAN PADA TOKO CAT UTAMA PUTRA SEMARANG**

**Luluk Lutfiana, Nikmatuniayah**

Politeknik Negeri Semarang, Jl Prof Soedharto SH Tembalang Semarang  
lutfianaluluk@gmail.com, nikmatuniayah@rocketmail.com

**Abstract:** *The purposes of this paper is to make an application for a computerized inventory system using Microsoft Visual Basic 6.0. The data were collected by observation, interview, dan literature study. This paper is prepared by description and exposition method. Application designing is done by using series of stages of system development life cycle covering analyze system, conceptual system designing, physical system designing, implementation and conversion, and also operation and maintenance. System application designing is using programming language Microsoft Visual Basic 6.0, storing data is using Microsoft Access database, and reporting is using Crystal Report software. The results from this paper is the computerized application of inventory system at Utama Putra Paint Store Semarang that can entry, processing, storing, and reporting data that related to inventory simply, quick, and accurate accompanied by general operation and application operation so that the inventory data guaranteed well.*

**Keywords:** *Application, Microsoft Visual Basic 6.0, Inventory System*

**Abstrak:** Tujuan yang ingin dicapai dalam paper ini adalah merancang aplikasi untuk sistem persediaan barang dagangan yang terkomputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Paper ini disusun melalui metode deskripsi dan eksposisi. Perancangan aplikasi dilakukan dengan menggunakan serangkaian tahapan siklus pengembangan sistem informasi akuntansi meliputi analisis sistem, perancangan konsep sistem, perancangan fisik sistem, implementasi dan konversi, dan operasi dan pemeliharaan. Pembuatan aplikasi sistem menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0*, penyimpanan data menggunakan *database Microsoft Access*, dan pelaporannya menggunakan *Crystal Report*. Hasil dari paper ini adalah perangkat aplikasi sistem persediaan yang terkomputerisasi pada Toko Cat Utama Putra Semarang yang dapat menginput, memproses, menyimpan, dan melaporkan data yang terkait dengan persediaan secara ringkas, cepat, dan akurat disertai pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sehingga data persediaan terjamin kebenarannya.

**Kata kunci:** *Aplikasi, Microsoft Visual Basic 6.0, Sistem Persediaan*

## PENDAHULUAN

Dinamika globalisasi didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi yang terus melaju pesat mempengaruhi cara hidup di segala aspek kehidupan, seperti di lingkungan bisnis dan organisasi. Transformasinya cara kerja manusia yang semula serba manual dan kemudian berkembang menjadi terkomputerisasi memang sangat menguntungkan dalam hal efisiensi dan efektivitas dalam penyajian sebuah informasi, sehingga kebutuhan akan aplikasi sistem informasi semakin banyak diperhitungkan. Perkembangan teknologi menjadi sebuah peluang dan tantangan bagi setiap perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya agar mampu bersaing dan menjawab tantangan dalam era globalisasi seperti saat ini. Sajady, H., et al (2008) dalam hasil penelitian mengungkapkan bahwa adanya penerapan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan-perusahaan menjadikan proses pengambilan keputusan manajer, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan meningkat. Elena, et al (2011) menyatakan bahwa investasi sistem informasi akuntansi akan menjadi dongkrak menuju keberhasilan suatu budaya perseroan atau perusahaan yang lebih kuat, lebih fleksibel untuk menghadapi perubahan berkesinambungan di dalam lingkungan bisnis tersebut.

Toko Cat Utama Putra Semarang adalah sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan operasional berupa jual beli cat dan bahan bangunan lainnya. Target wilayah pemasaran toko ini meliputi Banyumanik dan sekitarnya. Transaksi penjualan dan pembelian di toko ini secara keseluruhan dilakukan secara tunai.

Frekuensi transaksi penjualan dan pembelian di toko ini tergolong tinggi. Namun, pencatatan akuntansi yang dilakukan di Toko Cat Utama Putra Semarang masih bersifat manual. Tentu ini merupakan sebuah

kelemahan bagi internal perusahaan dan tidak sesuai dengan perkembangan teknologi terkini. Pencatatan secara manual menimbulkan pemborosan baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga yang berdampak pada efektivitas dan efisiensi dalam penyajian informasi akuntansi perusahaan tersebut. Maka, perlu adanya pembaharuan sistem akuntansi yang terkomputerisasi agar informasi yang dihasilkan lebih cepat, akurat, dan tingkat kesalahan yang minim.

Sistem persediaan yang baik merupakan unsur penting dalam kegiatan perdagangan perusahaan karena menyangkut kelancaran aktivitas pembelian dan penjualan barang dagangan. Penyediaan informasi persediaan akan semakin efektif dengan terkomputerisasinya sistem persediaan. Diharapkan informasi yang dihasilkan dari sistem persediaan yang terkomputerisasi akan semakin membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. Untuk memudahkan *user* dalam mengolah sistem persediaan secara terkomputerisasi digunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0*. Disamping mudah dipelajari, bahasa pemrograman ini juga berorientasi objek. Berdasarkan uraian di atas, maka aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* untuk sistem persediaan pada Toko Cat Utama Putra Semarang menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pengembangan sistem informasi persediaan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Rumusan masalah tersebut dapat dinyatakan dengan pernyataan bagaimana menyusun aplikasi untuk sistem persediaan secara terkomputerisasi pada Toko Cat Utama Putra Semarang sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi persediaan dengan cepat, tepat, akurat, *up to date*, efektif dan efisien.

## METODE

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi. Menurut Kristanto (2008:12), sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. "SIA adalah seluruh komponen terkait yang disatukan untuk mengumpulkan informasi, data mentah atau data biasa dan mengubah mereka menjadi data keuangan untuk tujuan pelaporan kepada pengambil keputusan" (Salehi, M., et al, 2010).

Menurut Krismiaji (2010:399), sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem persediaan antara lain fungsi pembelian, fungsi penjualan, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi. Menurut Krismiaji (2010:401), dalam sistem manual, perusahaan yang menggunakan metode perpetual membutuhkan sebuah rekening pembantu persediaan untuk mencatat perubahan yang terjadi pada setiap jenis barang yaitu kartu persediaan. Dalam sistem komputer, apabila perusahaan masih menggunakan pendekatan *file*, Catatan akuntansi yang diselenggarakan terdiri dari file induk persediaan yang digunakan untuk menyimpan data tentang setiap jenis persediaan dan file transaksi yang berfungsi sama dengan buku jurnal dalam sistem manual.

Laporan yang dihasilkan menurut Krismiaji, (2010:400) mencakup laporan status persediaan, laporan per jenis persediaan, laporan pemesanan kembali, dan laporan perhitungan fisik persediaan. Dua metode pencatatan persediaan (Mulyadi, 2008:556) yaitu Metode

Fisik (*Physical Method*) dan Metode Mutasi Persediaan (*Perpetual Method*). Menurut Jusup (2005:105) penilaian atas persediaan dapat dilakukan dengan menggunakan Metode Identifikasi Khusus dan Metode Anggapan yang terdiri dari FIFO, LIFO, dan Metode rata-rata.

"SDLC adalah langkah-langkah yang digunakan oleh sistem analis dan *programmer* dalam membangun sebuah sistem informasi. SDLC sangat berguna untuk merencanakan, memutuskan dan mengontrol proses pengembangan sistem informasi" (Gintoro, dkk., 2010). Terdapat lima tahap metode pengembangan sistem yaitu: analisis sistem, perancangan konsep sistem, perancangan fisik sistem, implementasi dan konversi, operasi dan pemeliharaan.

Salah satu tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah membantu manajemen dalam pengendalian organisasi bisnis. Struktur pengendalian internal (*internal control structure*) terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan tingkat jaminan yang wajar atas pencapaian tujuan tertentu organisasi. Menurut Hall (2009:186-194) pengendalian internal terdiri dari lima komponen, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, pengawasan dan aktivitas pengendalian.

Terdapat beberapa cara untuk mendokumentasikan sebuah sistem yaitu melalui DFD dan bagan alir. DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi. Bagan alir untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Terdapat lima jenis jenis bagan alir menurut Krismiaji (2010:75-80) antara lain bagan alir dokumen yang menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban di dalam sebuah

organisasi; bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara *input*, pemrosesan, dan *output* sebuah sistem informasi akuntansi; bagan alir program menjelaskan urutan logika pemrosesan data oleh komputer dalam menjalankan sebuah program; bagan alir konfigurasi komputer digunakan untuk menggambarkan konfigurasi perangkat keras sistem komputer dan bagan ini digunakan untuk merancang program komputer yang menggunakan pendekatan modul.

Dua alat penting yang dapat dipergunakan oleh akuntan untuk memungkinkan keterlibatan dalam pembuatan model data (Romney dan Steinbart, 2004:134) adalah model data REA dan diagram E-R. Model data REA secara khusus dipergunakan dalam desain *database* SIA sebagai alat pembuatan model konseptual yang fokus pada aspek bisnis yang mendasari aktivitas rantai organisasi. Diagram hubungan-entitas merupakan suatu teknis grafis yang menggambarkan skema *database*. Dalam elemen-elemen Diagram E-R terdapat kardinalitas relasi yang merujuk kepada hubungan maksimum yang terjadi dari entitas yang satu ke entitas yang lain dan begitu juga sebaliknya. Terdapat tiga macam kardinalitas relasi (Bin Ladjamudin (2005:147-148), yaitu: *One to One*, *One to Many* atau *Many to One*, dan *Many to Many*. Menurut Kristanto (2008:82), Proses normalisasi adalah suatu proses dimana elemen-elemen data dikelompokkan menjadi tabel-tabel dimana dalam tabel tersebut terdapat entiti-entiti dan relasi antar entiti tersebut.

Peranan metodologi dalam penyusunan tugas akhir sangat penting karena menyangkut pengumpulan data, pengolahan serta penyajian laporan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh antara lain data pembelian, data penjualan dan data persediaan barang dagangan pada Toko Cat Utama Putra Semarang, struktur organisasi serta

gambaran umum toko. Data sekunder yang diperoleh antara lain informasi yang diperoleh dari buku mengenai sistem persediaan penyusunan aplikasi pengelolaan data persediaan dengan *Microsoft Visual Basic 6.0*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan studi pustaka. Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskripsi dan eksposisi. Metode deskripsi untuk menggambarkan keadaan Toko Cat Utama Putra Semarang, sejarah berdirinya Toko Cat Utama Putra, bidang usaha, proses pencatatan persediaan dan struktur organisasi dengan menggunakan metode deskriptif sugestif. Metode Eksposisi berfungsi untuk menganalisis permasalahan sistem persediaan pada Toko Cat Utama Putra Semarang dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan menggunakan program *Microsoft Visual Basic 6.0*.

Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Visual Basic 6.0* seperti yang telah dikemukakan di awal. Penerapan *database* dalam sistem informasi disebut *database system*. *Database* yang dihasilkan oleh *Microsoft Access* dapat diolah dengan mudah oleh *Microsoft Visual Basic 6.0* karena tipe data *Microsoft Access compatible* dengan tipe data pada *Microsoft Visual Basic 6.0*. Sedangkan pembuatan laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi persediaan ini menggunakan aplikasi *Crystal Report* sebagai program khusus yang dirancang untuk membuat laporan yang terpisah dengan *Microsoft Visual Basic 6.0*.

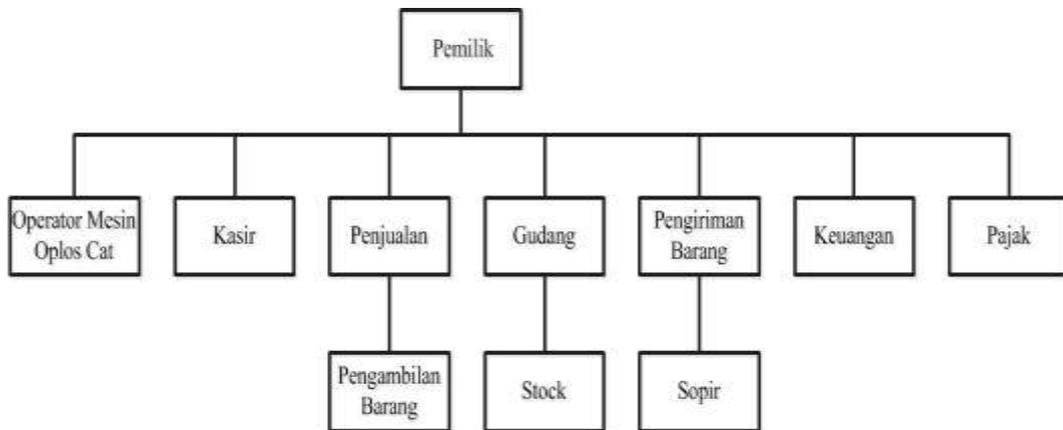
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Cat Utama Putra merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang perdagangan berbagai jenis cat dan aksesoris bahan bangunan lainnya. Toko ini berdiri sekitar bulan Juni tahun 1995. Pemilik toko adalah Ibu Lilik Sri Winarni dengan NPWP

070334198517001. Sejak awal pendirian berbentuk perusahaan perseorangan hingga sekarang dan dikelola oleh keluarga sendiri.

Toko Cat Utama Putra Semarang sejak awal pendirian hingga sekarang ini beralamat di Jl. Setiabudi No. 82 Kel. Sumur Boto, Kec. Banyumanik Kota Semarang. Adapun mitra usaha Toko Cat tersebut antara lain PD. Utama yang beralamat di Jl. MT. Haryono 521 Semarang dan Utama Paint Center yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman 287 Semarang. Tujuan

didirikannya Toko Cat Utama Putra Semarang adalah menjadi toko cat yang dapat diandalkan dan menjadi mitra bagi masyarakat yang membutuhkan berbagai jenis cat dan bahan bangunan lain yang berkualitas dengan mudah, cepat dan terjangkau. Struktur organisasi yang digunakan oleh Toko Cat Utama Putra Semarang adalah struktur yang berbentuk lini dan staff, karena wewenang dari puncak pimpinan langsung mengalir kepada bawahannya. Adapun struktur organisasi Toko Cat Utama Putra Semarang tampak pada Gambar 1.



**Gambar 1. Struktur Organisasi Toko Cat Utama Putra Semarang**  
Sumber: Toko Cat Utama Putra Semarang, 2013

Sistem persediaan merupakan komponen yang digunakan oleh Toko Cat Utama Putra Semarang untuk mengelola persediaan yang dimiliki. Sistem persediaan yang dijalankan bertujuan untuk menghasilkan laporan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan bagi toko. Secara umum, selama ini kegiatan pengelolaan persediaan pada Toko Cat Utama Putra Semarang masih dilakukan secara sederhana dan manual. Berdasarkan catatan mutasi barang yang diinput oleh bagian stok menunjukkan terdapat stok barang tertentu yang hampir habis, maka akan dibuat laporan untuk dilaporkan kepada pemilik. Kemudian pemilik sendiri yang

menghubungi supplier untuk pemesanan barang kembali. Setelah barang pesanan datang maka akan dicocokkan dengan list barang yang dipesan, diotorisasi oleh pemilik dan dilunasi pembayarannya oleh bagian keuangan. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem persediaan pada Toko Cat Utama Putra Semarang adalah pemilik, bagian gudang, dan bagian stok.

Dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan pada Toko Cat Utama Putra Semarang antara lain list barang yang akan dipesan, order pembelian, nota pembelian, nota penjualan, dan surat jalan. Catatan akuntansi yang digunakan berkaitan dengan transaksi dalam sistem

persediaan Toko Cat Utama Putra Semarang yaitu kartu persediaan dan buku persediaan. Laporan yang dihasilkan dalam sistem persediaan pada Toko Cat Utama Putra Semarang antara lain laporan saldo awal barang, laporan data barang, laporan *stock opname*, dan laporan list barang yang akan dipesan.

Prosedur-prosedur manual yang membentuk sistem persediaan pada Toko Cat Utama Putra Semarang, yaitu prosedur pembelian barang tunai manual, prosedur retur atas pembelian tunai manual, prosedur penjualan tunai manual, prosedur retur atas penjualan tunai manual, dan prosedur perhitungan fisik persediaan.

Penyusunan sistem persediaan terkomputerisasi pada Toko Cat Utama Putra Semarang dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

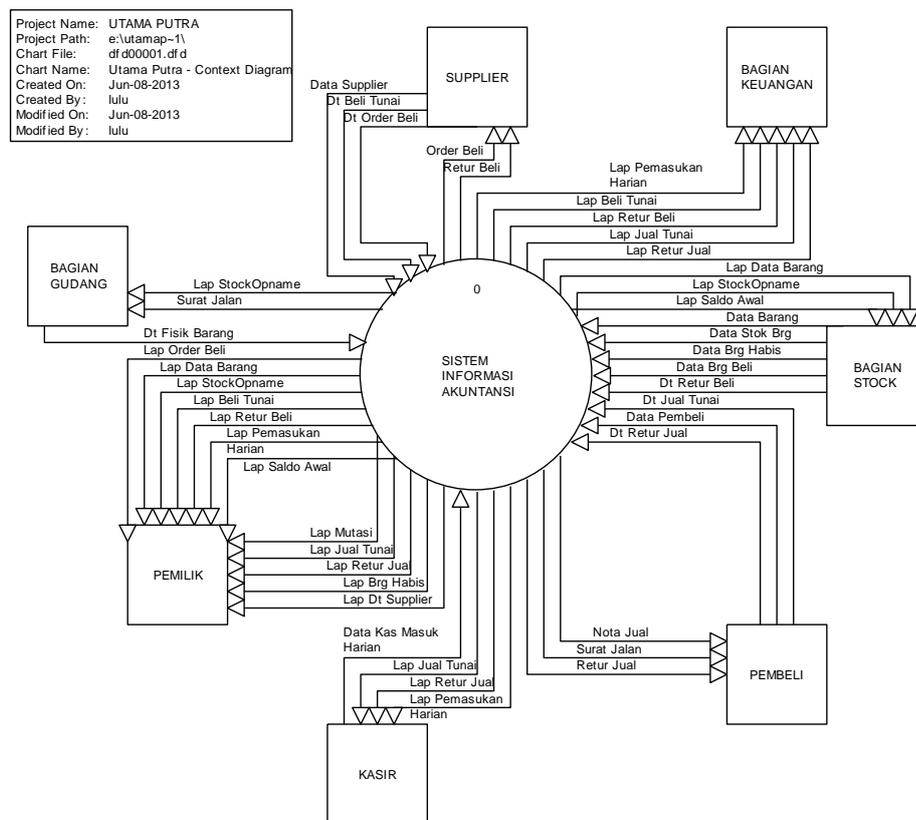
1. Analisis Sistem. Tahap awal analisis yang dilakukan untuk penyusunan aplikasi ini adalah melakukan survei terkait dengan proses penanganan persediaan pada Toko Cat Utama Putra Semarang kemudian dibuat suatu rancangan sistem persediaan yang terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* yang dapat memproses data barang, mutasi barang serta perhitungan fisik persediaan.
2. Perancangan Konsep Sistem. Setelah dilakukan analisis sistem dapat disusun spesifikasi rancangan yang mencakup:
  - a. Output. Spesifikasi output harus ditentukan pertama kali karena sistem dirancang untuk menghasilkan informasi bagi para pemakai, dalam hal ini adalah seluruh bagian yang terkait pada Toko Cat Utama Putra Semarang. Output yang dihasilkan menggunakan *Crystal Report 8.0* yang dikoneksikan dengan *Microsoft*

*Visual Basic 6.0*. Sistem persediaan terkomputerisasi dirancang dapat menghasilkan beberapa laporan seperti: laporan saldo awal barang, kartu persediaan, mutasi barang, list barang yang akan dipesan, data barang, dan *stock opname*.

- b. Penyimpanan Data. Aplikasi *database* yang digunakan untuk penyimpanan data adalah *Microsoft Access* yang dikoneksikan dengan *Microsoft Visual Basic 6.0* dalam bentuk tabel-tabel.
  - c. Input. Desain input dokumen yang digunakan oleh Toko Cat Utama Putra Semarang untuk memproses data pada sistem persediaan antara lain: Input Data Golongan, Data Jenis, Data Produk, Data Barang, List Barang yang Akan Dipesan, dan *Stock Opname*.
  - d. Perancangan Program. pemrosesan data dari input data sampai dengan pelaporan dilakukan melalui form yang dibuat menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *Crystal Report*.
  - e. Perancangan Prosedur. Konsep pemrosesan data untuk aplikasi sistem persediaan terkomputerisasi pada Toko Cat Utama Putra Semarang adalah Prosedur Pembelian, Prosedur Retur Pembelian, Prosedur Penjualan, Prosedur Retur Penjualan, dan Prosedur Perhitungan Fisik Persediaan.
3. Perancangan Fisik. Pada tahap ini akan diterapkan perancangan konsep yang telah dibuat ke dalam perancangan fisik. Perancangan fisik ini dibuat melalui beberapa tahap yaitu:
    - a. Perancangan Output. Desain output yang dihasilkan dari pengolahan data persediaan menggunakan program *Seagate Crystal Report* sebagai dasar pembuatan laporan.

b. Perancangan File dan Database. Penyusunan database untuk mengaplikasikan program *Microsoft Visual Basic 6.0* pada sistem persediaan dilakukan melalui dua pendekatan yaitu Diagram Arus Data (Data Flow Diagram/DFD) yang berguna untuk menggambarkan secara grafis proses input, pengolahan

data sampai penyusunan laporan mengenai data persediaan dan Diagram Hubungan Entitas (*Entity Relationship/ E-R Diagram*) yang dapat digunakan untuk menganalisa hubungan entitas yang terkait dan berhubungan dengan pengelolaan data akuntansi.



Gambar 2. *Context Diagram* Pengelolaan Data Toko Cat Utama Putra Semarang  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2013



Gambar 3. *Entity Relationship Diagram* Sistem Persediaan Cat Utama Putra Semarang  
Sumber: Data Primer yang diolah 2013

Hasil analisis melalui pendekatan DFD dan Diagram E-R kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang dan membuat

database dengan *Microsoft Access*. *File database* dan tabel serta *type* dan *fieldnya* dapat dilihat pada Tabel 1-8.

**Tabel 1. Tabel Data Golongan**  
**Nama Tabel: GOL\_BRG**

Field Name	Data Type	Field Size
KODE_GOL	Text	2
NAMA_GOL	Text	50
KETERANGAN	Text	50

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

**Tabel 2. Tabel Data Jenis**  
**Nama Tabel: JENIS\_BRG**

Field Name	Data Type	Field Size
KODE_GOL	Text	2
NUMERATOR	Text	3
KODE_JNS	Text	6
NAMA_JNS	Text	50
KETERANGAN	Text	50

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

**Tabel 3. Tabel Data Produk**  
**Nama Tabel: PRODUK**

Field Name	Data Type	Field Size
KODE_JNS	Text	6
NUMERATOR	Text	3
KODE_PROD	Text	10
NAMA_PROD	Text	50
KETERANGAN	Text	50

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

**Tabel 4. Tabel Data Master Barang**  
**Nama Tabel: MASTER\_BRG**

Field Name	Data Type	Field Size
KODE_PROD	Text	10
NUMERATOR	Text	4
KODE_BRG	Text	15
NAMA_BRG	Text	50
UKURAN	Text	20
JUMLAH	Currency	
STOK MIN	Double	
HPUNIT	Currency	
HBUNIT	Currency	
HJUNIT	Currency	
TPERSD	Currency	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

**Tabel 5. Tabel Data Saldo Awal Barang**  
**Nama Tabel: SA\_BRG**

Field Name	Data Type	Field Size
TGL	Date/Time	10
NO_URUT	Text	15
KODE_BRG	Text	20
NAMA_BRG	Text	50
UKURAN	Text	20
JUMLAH	Double	
STOK_MIN	Double	
HP_UNIT	Currency	
HB_UNIT	Currency	
HJ_UNIT	Currency	
T_PERSED	Currency	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

**Tabel 6. Tabel Data Mutasi**  
**Nama Tabel: MUTASI\_BRG**

Field Name	Data Type	Field Size
KODE_BRG	Text	15
NAMA_BRG	Text	50
TANGGAL	Date/Time	
NO_BUKTI	Text	15
KET	Text	50
QMASUK	Double	
HMASUK	Currency	
TMASUK	Currency	
QKELUAR	Double	
HKELUAR	Currency	
TKELUAR	Currency	
QSALDO	Double	
HPUNIT	Currency	
TPERSD	Currency	
STOK_MIN	Double	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

**Tabel 7. Tabel Data REORDER**  
**Nama Tabel: REORDER**

Field Name	Data Type	Field Size
KODE_BRG	Text	15
NAMA_BRG	Text	50
SATUAN	Text	30
STOK_MIN	Double	
STOK	Double	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

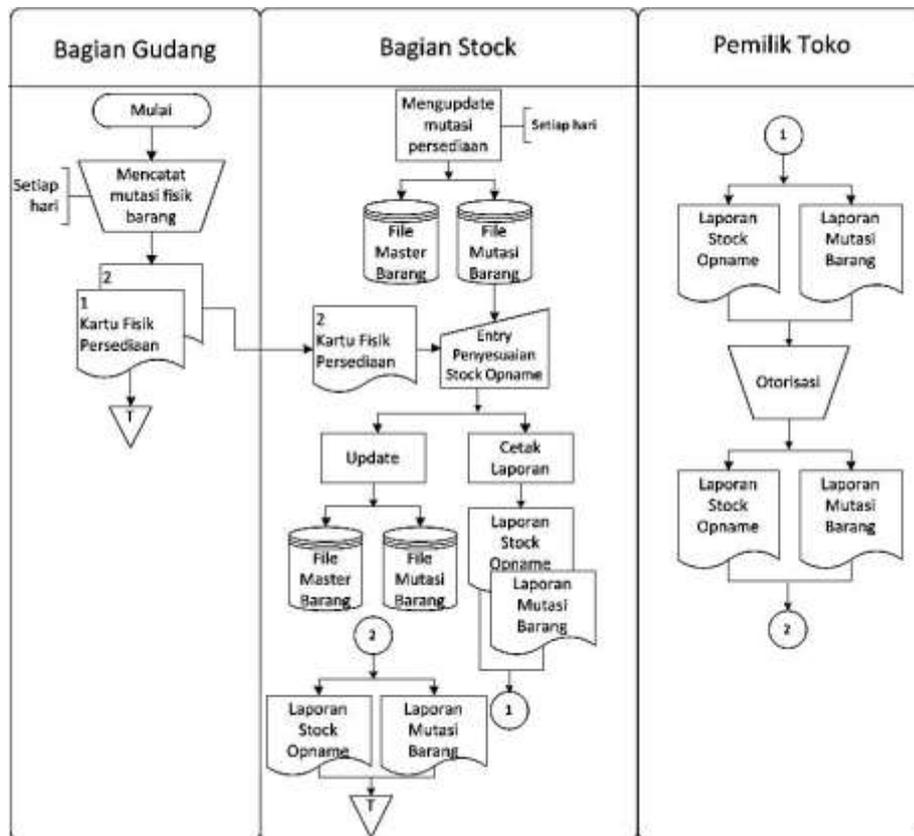
**Tabel 8. Tabel Data Perhitungan Fisik Persediaan**  
**Nama Tabel: STOCKOPNAME**

Field Name	Data Type	Field Size
NO_CEK	Text	13
Tgl	Date/Time	
KODE_BRG	Text	15
NAMA_BRG	Text	50
UKURAN	Text	20
BUKU	Double	
FISIK	Double	
S_MIN	Double	
ADJSELISIH	Double	
HPUNIT	Currency	
TSELISIH	Currency	
KET	Text	50

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

Berdasarkan hasil analisis DFD dan E-R Diagram, kemudian akan ditunjukkan bagan alir prosedur terkomputerisasi untuk prosedur-

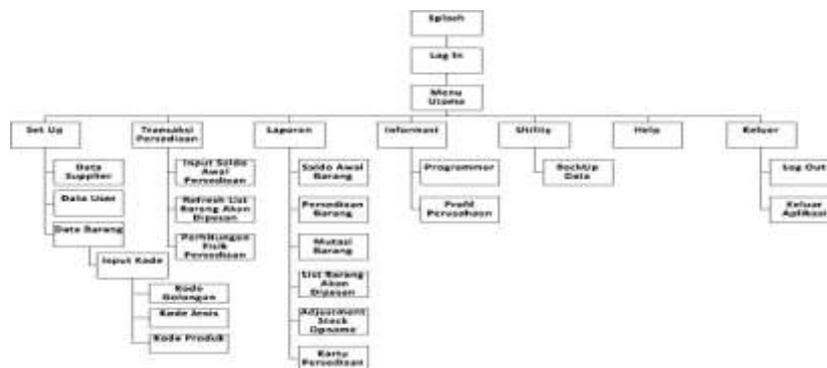
prosedur dalam sistem persediaan. Adapun bagan alir prosedur terkomputerisasi ditunjukkan pada Gambar4.



**Gambar 4. Bagan Alir Prosedur Perhitungan Fisik Terkomputerisasi pada Toko Cat Utama Putra Semarang**

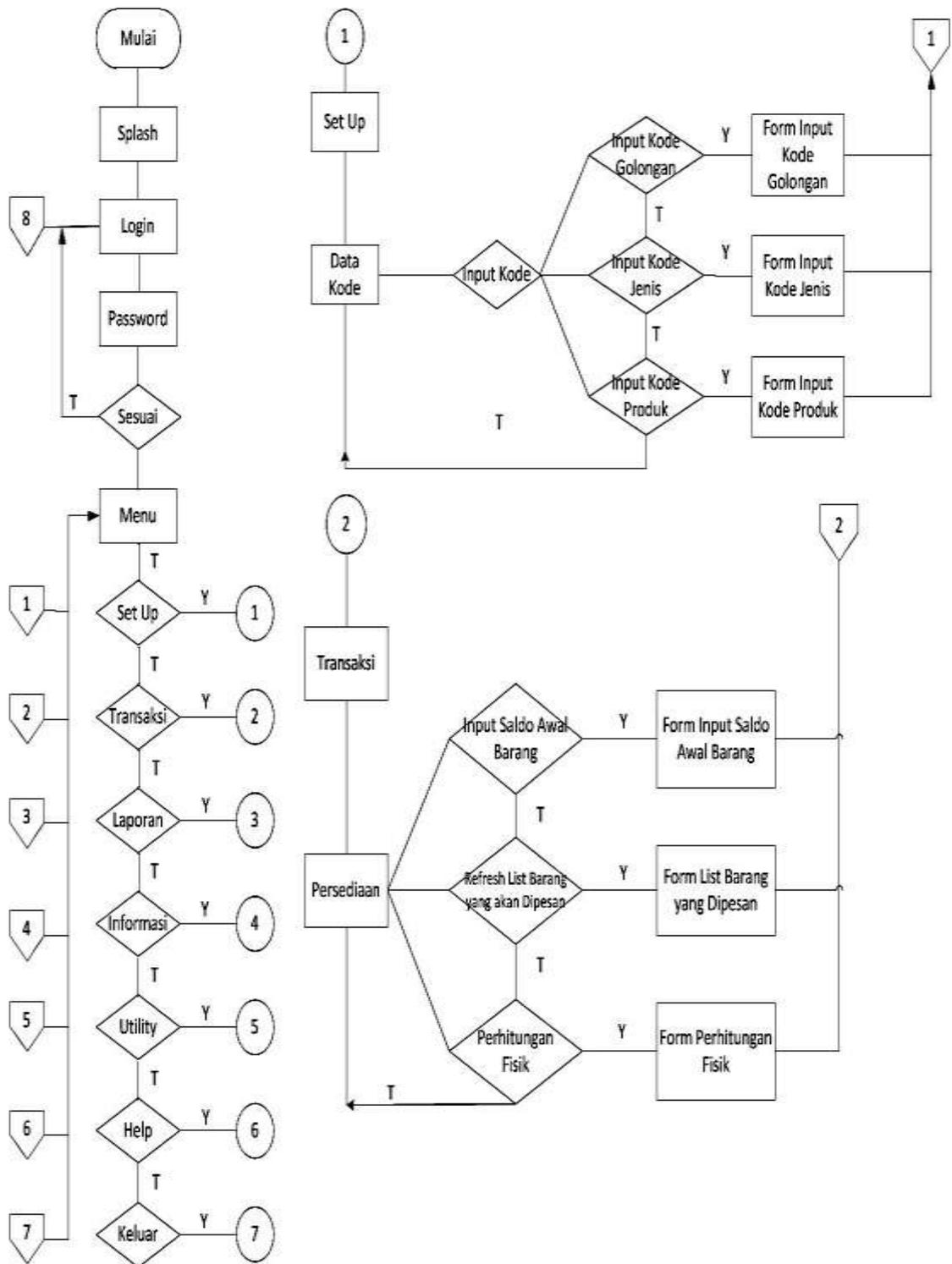
Sumber: Data Primer yang diolah 2013

- c. Perancangan Input. Tahap input merupakan tahap untuk memasukkan data yang berhubungan dengan sistem persediaan. Form input kode berfungsi untuk memasukkan kode barang berdasarkan pengkodean untuk golongan, jenis, dan produk semua barang yang ada di toko sehingga dapat teridentifikasi dengan baik. Form Input Master Barang yang digunakan untuk menyimpan, mengubah, dan menghapus data barang yang ada pada Toko Cat Utama Putra Semarang. Form *Stock Opname* yang digunakan untuk mencatat dan menyimpan transaksi *stock opname*.
- d. Perancangan Program. Tahap-tahap penyusunan program aplikasi menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* untuk pengelolaan data persediaan pada Toko Cat Utama Putra Semarang adalah Tahap Analisis Kebutuhan Pemakai yaitu Program aplikasi pengelolaan data persediaan yang akan dirancang harus dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pemakai. Tahap desain merupakan tahap pembuatan form yang dibutuhkan dan perancangan proses aplikasi pengelolaan data persediaan dengan rancangan bagan alir yang selanjutnya dijadikan sebagai dasar pembuatan program. Tahap pengkodean dilakukan agar aplikasi pengelolaan data persediaan dapat dijalankan. Tahap ini dilakukan dengan menuliskan kode program yang sesuai dengan rancangan program. Tahap Pencarian Kesalahan (*Debugging*) dilakukan apabila terjadi kesalahan saat menjalankan program karena kode. Pencarian kesalahan dapat dilakukan oleh programmer ataupun secara otomatis oleh *Microsoft Visual Basic 6.0* itu sendiri. Tahap *Compile* Program apabila aplikasi pengelolaan data persediaan sudah benar dan tidak terdapat kesalahan lagi maka selanjutnya di compile menjadi file program independen dengan ekstensi EXE (*Executable*).
- e. Perancangan Prosedur. Tahap ini berisi tentang prosedur dalam menjalankan program aplikasi sistem persediaan yang disajikan dalam bentuk struktur menu utama terlihat pada Gambar 5.

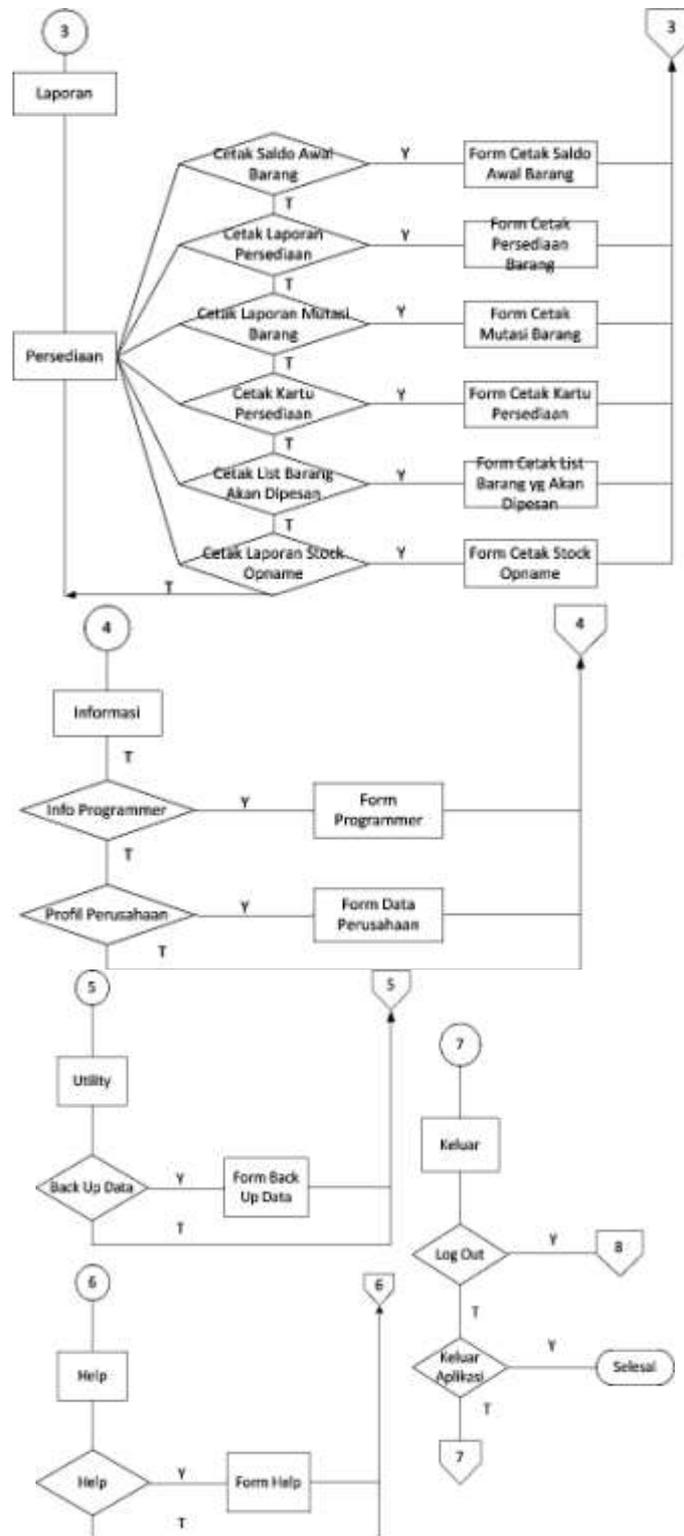


Gambar 5. Struktur Program Aplikasi Microsoft *Visual Basic 6.0* Sistem Persediaan Toko Cat Utama Putra Semarang

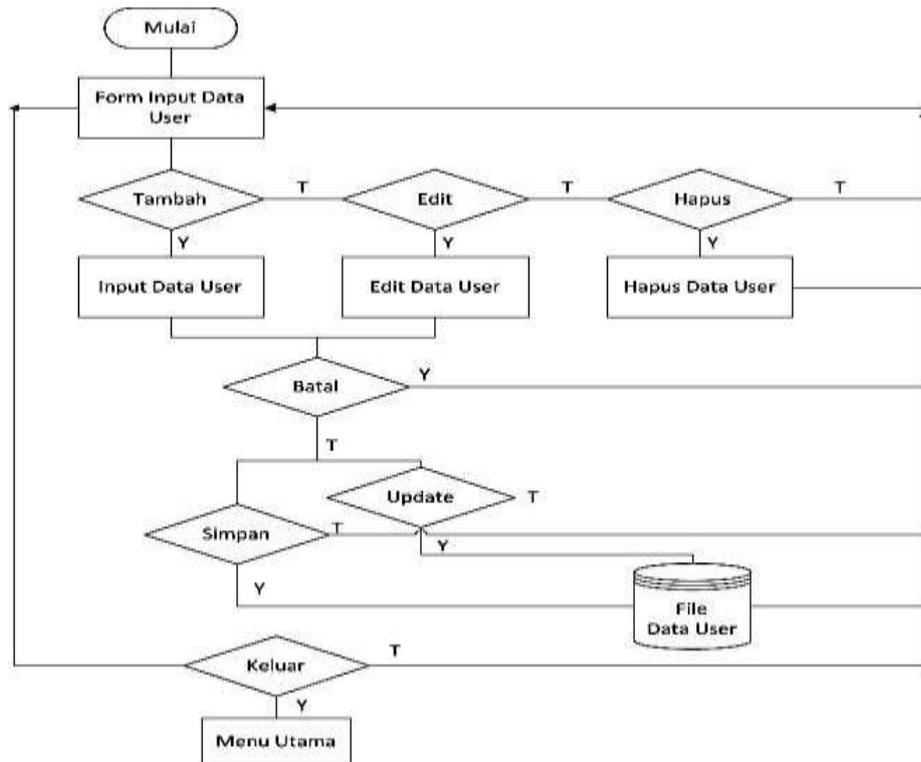
Sumber: Data primer yang diolah 2013



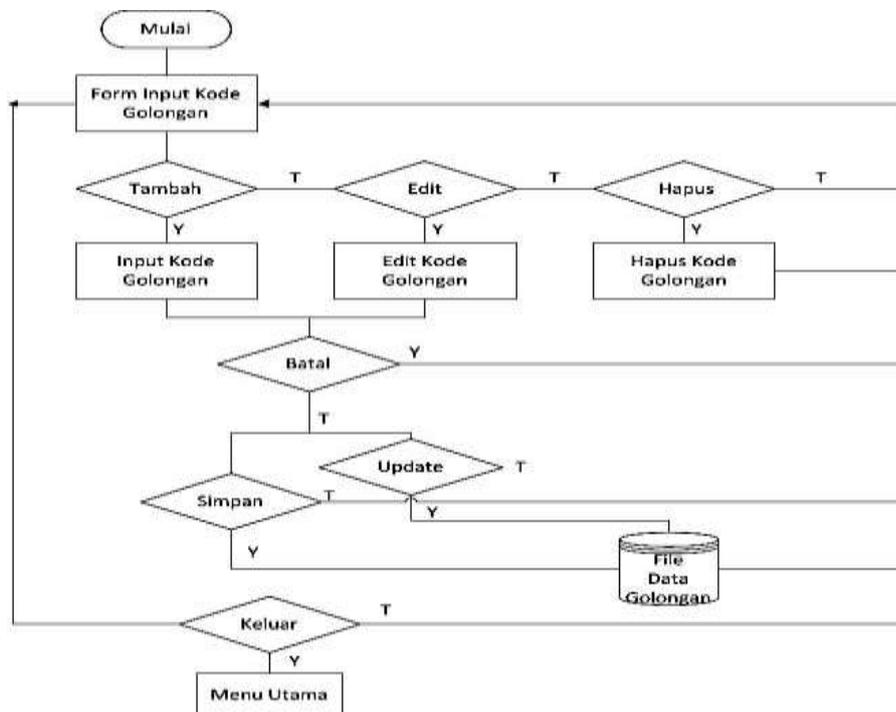
**Gambar 6. Bagan Alir Menu Utama**  
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2013



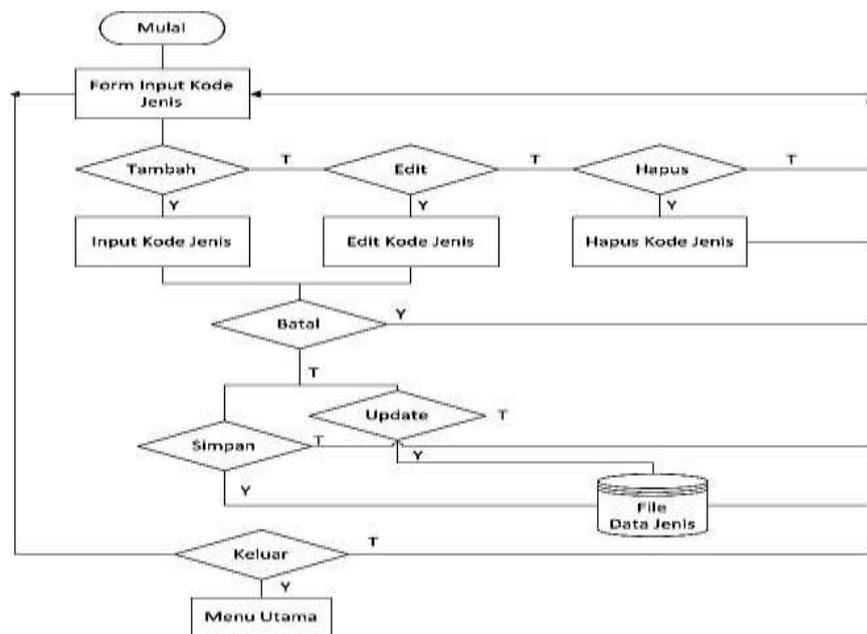
Gambar 7. Bagan Alir Menu Utama Lanjutan  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2013



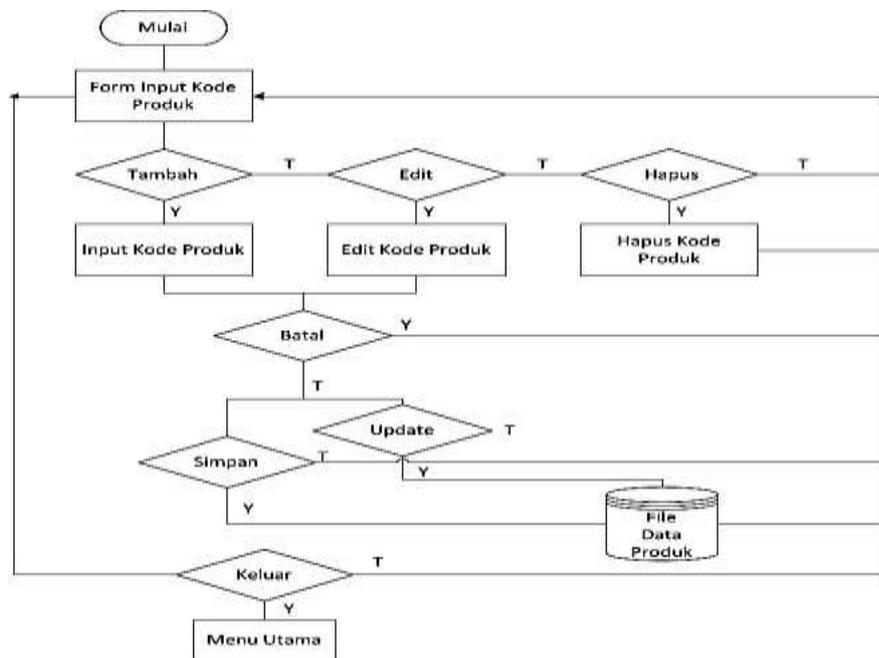
**Gambar 8. Bagan Alir Form Data User**  
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2013



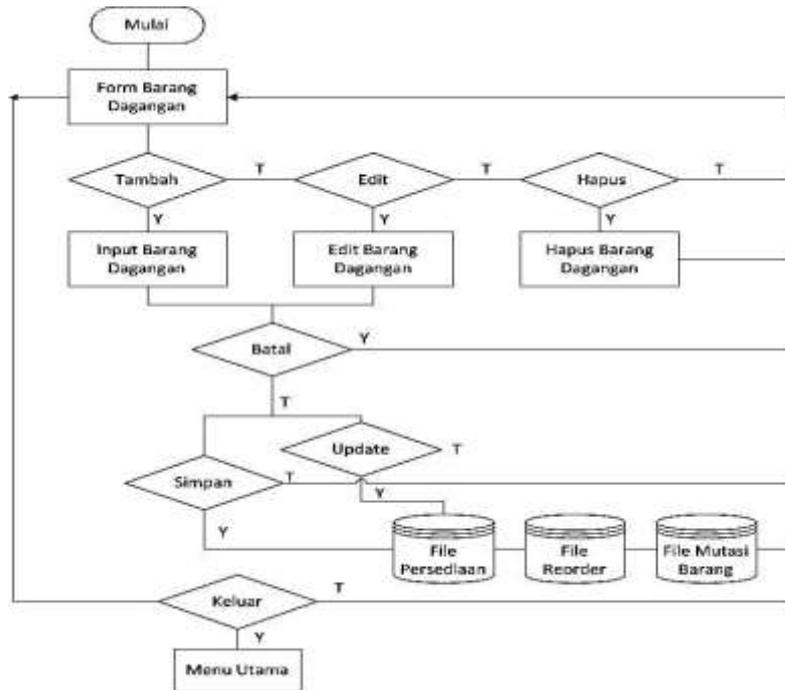
**Gambar 9. Bagan Alir Form Input Kode Golongan**  
 Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013



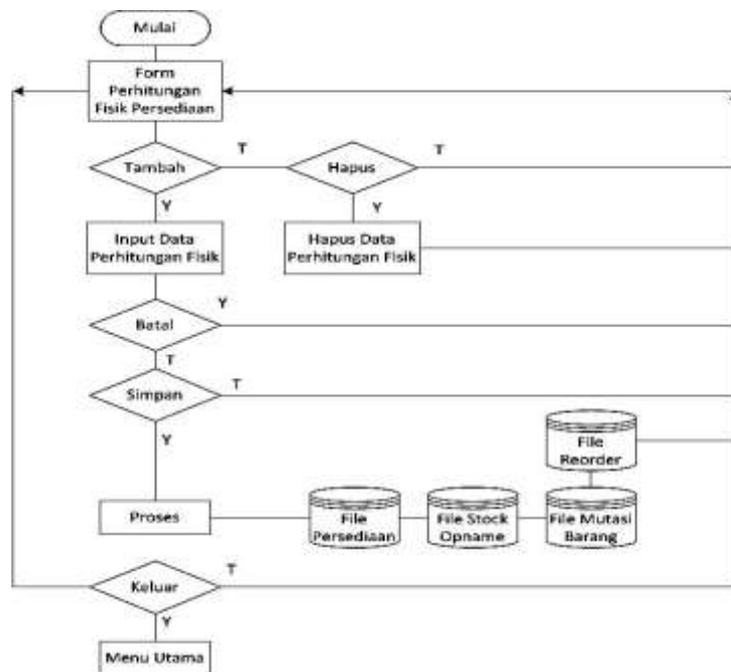
**Gambar 10. Bagan Alir Form Input Kode Jenis**  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2013



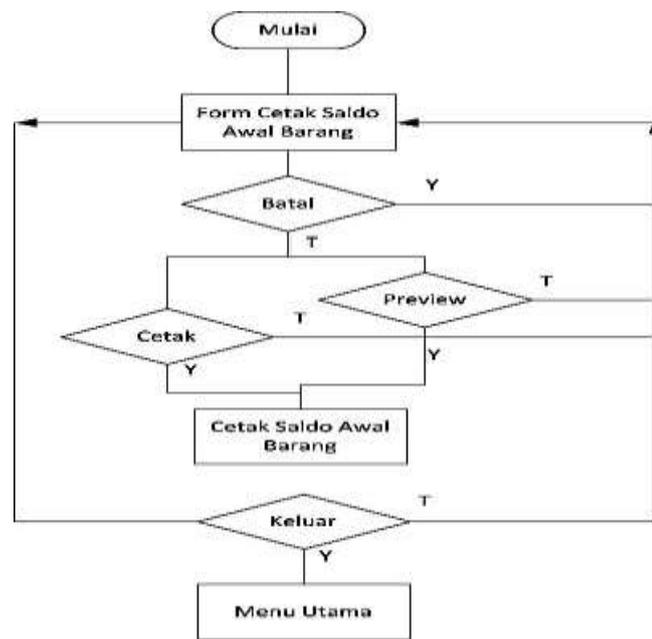
**Gambar 11. Bagan Alir Form Input Kode Produk**  
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013



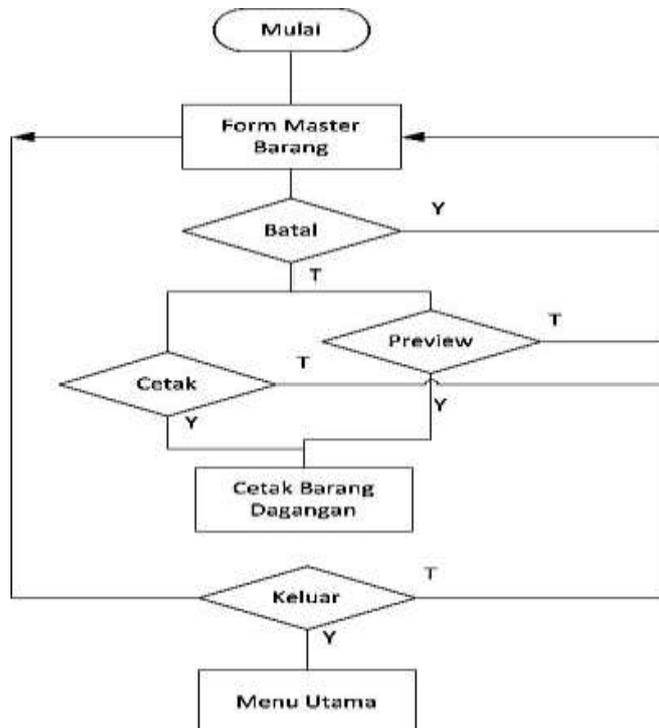
Gambar 12. Bagan Alir Form Input Saldo Awal Barang  
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2013



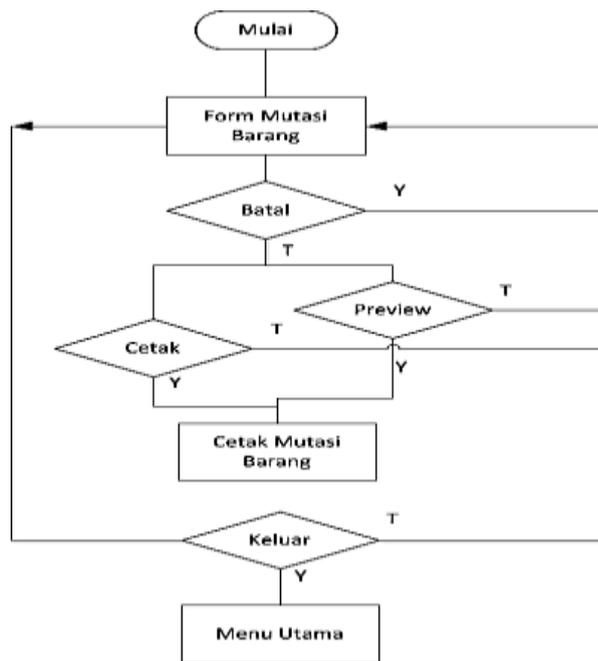
Gambar 13. Bagan Alir Form Input Perhitungan Fisik Persediaan



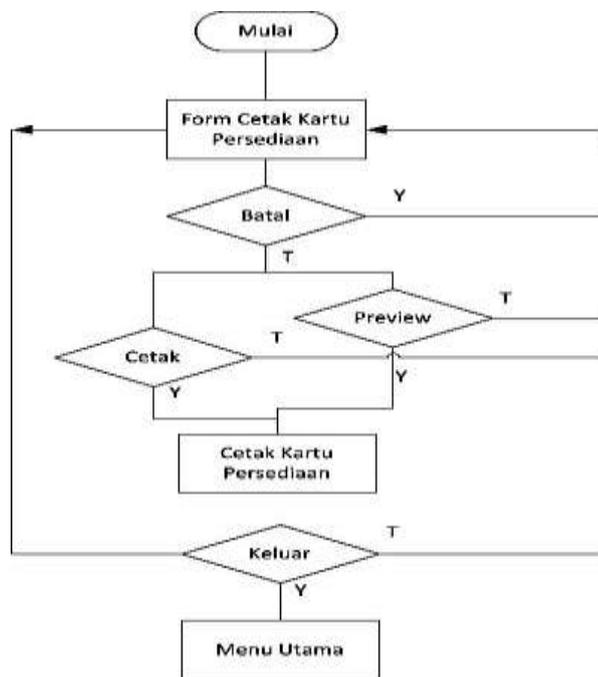
**Gambar 14. Bagan Alir Form Cetak Saldo Awal Barang**  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2013



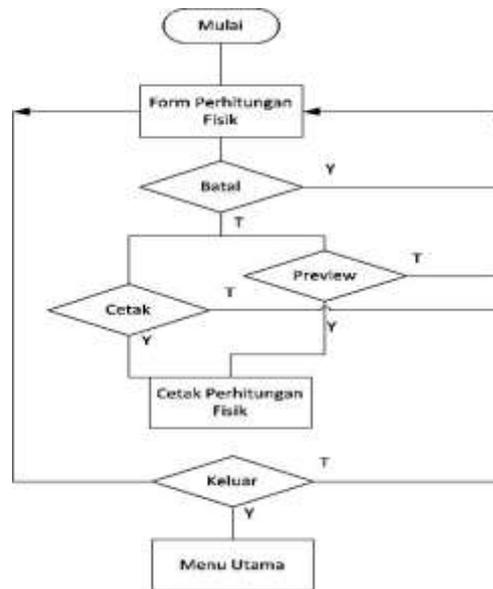
**Gambar 15. Bagan Alir Form Cetak Master Barang**  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2013



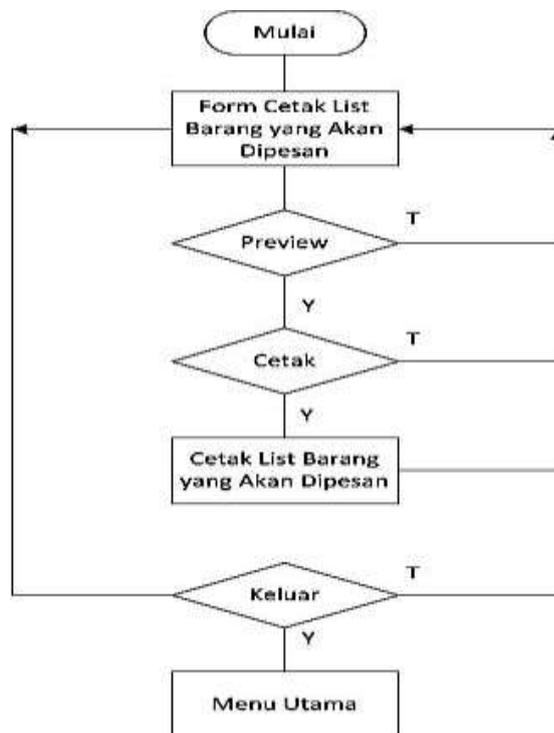
**Gambar 16. Bagan Alir Form Cetak Mutasi Barang**  
 Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013



**Gambar 17. Bagan Alir Form Cetak Kartu Persediaan**  
 Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013



Gambar 18. Bagan Alir Form Cetak Perhitungan Fisik Persediaan  
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013



Gambar 19. Bagan Alir Form Cetak List Barang yang Akan Dipesan  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Aktivitas pengawasan diperlukan agar sistem persediaan terkomputerisasi pada Toko Cat Utama Putra Semarang dapat berjalan dengan optimal, resiko karena kesalahan dalam pengolahan data ataupun kesalahan yang disengaja yakni kecurangan dapat ditekan seminimal mungkin. Aktivitas pengendalian yang diperlukan dalam sistem persediaan terkomputerisasi pada Toko Cat Utama Putra Semarang meliputi pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

## SIMPULAN

Kelebihan yang diperoleh apabila sistem persediaan yang terkomputerisasi ini dijalankan antara lain pemrosesan data persediaan dapat dilakukan dengan cepat dan perhitungan yang akurat, penyimpanan data persediaan dapat dilakukan secara ringkas dan terpelihara, laporan terkait persediaan dapat dihasilkan dengan cepat, valid, dan *update*. Pembuatan sistem persediaan yang terkomputerisasi pada Toko Cat Utama Semarang dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* ini diharapkan dapat diterapkan dan dapat menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan dalam kegiatan pengelolaan persediaan di toko.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bin Ladjamudin, Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Elena, et al. 2011. *The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs*. International Journal of Digital Accounting Research Vol. 11, 2011 pp. 25 – 43. ISSN: 1577-8517. ([http://www.uhu.es/ijdar/10.4192/1577-8517-v11\\_2](http://www.uhu.es/ijdar/10.4192/1577-8517-v11_2), diakses 12 Desember 2012).
- Gintoro, dkk. 2010. *Analisis Dan Perancangan Sistem Pemesanan Tiket Dengan Teknologi Mobile*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010 (SNATI 2010). ISSN:1907-502. (<http://journal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/1884/1662>, diakses 12 Desember 2012)
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M.B., and Paul John Steinbart. 2004. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sajady, H., et al. 2008. *Evaluation of the Effectiveness of Accounting Information Systems*. International Journal of Information Science & Technology. (Online). Vol. 6 Number 2. ([www.srlst.com/ijist/ijism.../ijism62-49-59.pdf](http://www.srlst.com/ijist/ijism.../ijism62-49-59.pdf), diakses 12 Desember 2012).
- Salehi, M., et al. 2010. *Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran*. International Journal of Economics and Finance. (Online). Vol. 2 Number 2. Diakses 12 Desember 2012.